

Ribuan Warga Kuba Turun ke Jalan Protes Krisis Ekonomi

HAVANA(IM) – Ribuan warga Kuba turun ke jalan dan menggelar demonstrasi menentang krisis ekonomi pada Minggu (11/7). Aksi itu merupakan protes terbesar di negara berideologi komunis dalam beberapa dekade terakhir.

Aksi protes tampaknya dimulai di pusat kota Kuba, San Antonio de los Baños, kemudian menyebar ke daerah lain. Menurut Inventario, sebuah situs web yang didedikasikan untuk data tentang Kuba, lebih dari 50 demonstrasi terjadi di sejumlah kota di sana hingga Ahad malam waktu setempat.

Di ibu kota Havana, ribuan warga berbaris menyusuri jalan-jalan seraya memekikkan kata “kebebasan”. Mereka berjalan dari Malecon hingga ke Santiago de Cuba di ujung tenggara negara tersebut. Menteri Luar Negeri Kuba Bruno Rodriguez mengatakan Presiden Miguel Diaz-Canel telah melakukan perjalanan ke San Antonio de los Baños sebagai respons atas demonstrasi.

“Kami orang Kuba tahu betul Pemerintah Amerika Serikat (AS) adalah penanggung jawab utama atas situasi saat ini di Kuba. Kuba dan jalan-jalannya adalah milik kaum revolusioner,” kata Miguel Diaz-Canel lewat akun Twitter pribadinya.

Direktur Eksekutif Human Rights Watch Divisi Amerika Jose Miguel Vivanco men-

gungkapkan pihaknya telah menerima laporan dan keluhan tentang penangkapan sewenang-wenang terhadap para pengunjuk rasa. “Ribuan orang Kuba ingin hidup lebih baik dan dengan kebebasan dasar. Menghadapi klaim yang adil itu, tampaknya, sekali lagi, (Diaz-Canel) hanya mampu merespons dengan represi,” kata Vivanco dikutip dari laman United Press International.

Komisi Hak Asasi Manusia Inter-Amerika mengatakan pihaknya juga telah menerima laporan tentang penggunaan kekuatan, penangkapan, dan serangan terhadap pengunjuk rasa serta jurnalis, termasuk pemutusan jaringan internet. Aksi protes di Kuba terjadi saat negara tersebut menghadapi kontraksi ekonomi yang terpujol keras akibat pandemi. Sejauh ini, Kuba telah mencatatkan 238 ribu kasus Covid-19 dan 1.537 kematian.

Pandemi telah menyebabkan aktivitas perekonomian di sana lesu. Saat ini warga Kuba harus mengantri panjang untuk membeli barang-barang pokok. Sebagian lainnya memutuskan melarikan diri.

Menurut U.S. Coast Guard, sejak 1 Oktober 2020 pihaknya telah memecat 554 warga Kuba. Jumlahnya meningkat signifikan jika dibandingkan pada 2019 yang hanya berjumlah 49 orang. ● gul



PEMIMPIN KOREA UTARA

Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un bertemu dan memberi selamat kepada pendiri dan seniman Major Art Troupes di Pyongyang, Korea Utara, pada foto yang disediakan Kantor Berita Sentral Korea Utara (KCNA), Minggu (11/7).

Polisi Haiti Tangkap Dalang Pembunuhan Presiden Jovenel Moise

Tersangka seorang dokter dan Dia yang menghubungi perusahaan keamanan swasta untuk merekrut para tentara bayaran yang menembak mati Presiden Jovenel Moise.

PORT-AU-PRINCE(IM) - Pasukan polisi Haiti menangkap seorang dokter kelahiran Haiti yang lama berbisnis di Florida, Amerika Serikat (AS) atas tuduhan sebagai tersangka dalam di balik pembunuhan Presiden Jovenel Moise.

Dokter bernama Christian Emmanuel Sanon (63), ditangkap dan dituntut sebagai “tokoh sentral” dalam kasus pembunuhan brutal tersebut.

Dia menjadi tersangka ketiga yang terkait dengan Amerika Serikat (AS) dalam

kasus itu. Tidak jelas apakah dia benar-benar memegang kewarganegaraan AS atau tidak, tetapi menurut surat kabar Miami Herald, dokter itu memiliki lebih dari selusin berbagai bisnis yang terdaftar atas namanya di Florida, AS, selama 20 tahun terakhir.

Polisi Haiti percaya bahwa Sanon diduga merencanakan untuk menggulingkan dan menahkansi Presiden Moise—dan akhirnya mengangkat dirinya sebagai presiden—tetapi rencana awalnya gagal di beberapa titik.

“Dia tiba dengan pesawat pribadi pada bulan Juni dengan tujuan politik dan menghubungi perusahaan keamanan swasta untuk merekrut orang-orang yang melakukan tindakan ini,” kata Kepala Polisi Haiti Leon Charles dalam konferensi pers hari Minggu waktu setempat.

Misi awal yang diberikan kepada para penyerang ini adalah untuk melindungi individu bernama Emmanuel Sanon tetapi setelah itu misinya berubah,” lanjut Charles yang dilansir Rusia Today, Senin (12/7).

Moise ditembak mati oleh sekelompok tentara bayaran asing di kediamannya di dekat Port-au-Prince dalam serangan Rabu dini hari lalu, di mana para penyerang diduga menyamar sebagai agen Drug Enforcement Administration (DEA) AS.

Sementara rincian ten-

tang pembunuh brutal itu masih samar, sebagian besar tersangka diidentifikasi sebagai mantan personel militer Kolombia, sementara dua lainnya yang ditahan adalah warga Haiti-Amerika yang mengaku bekerja sebagai penerjemah untuk para pembunuh.

Di tengah perburuan nasional, para penyerang diduga mencoba menghubungi Sanon, yang mengarahkan otoritas ke tersangka pemimpin mereka. Selama penggerebekan di rumah dokter tersebut, pihak berwenang Haiti dilaporkan menemukan topi DEA, amunisi, dua mobil, dan empat pelat nomor Republik Dominika.

Pembunuhan terhadap Presiden Moise memicu lebih banyak kekacauan politik di Haiti, memaksa pihak berwenang untuk meminta bantuan AS dan PBB untuk mengerahkan tentara guna menjaga infrastruktur jika terjadi kerusuhan.

AS menolak permintaan pengiriman pasukan, namun telah mengirim tim yang terdiri dari berbagai pakar keamanan dan penegakan hukum ke Haiti untuk membantu penyelidikan.

“Hari ini, tim antar-lembaga yang sebagian besar dari Departemen Keamanan Dalam Negeri dan FBI sedang menuju ke Haiti sekarang untuk melihat apa yang dapat kami lakukan untuk membantu dalam proses investigasi,” kata juru bicara Pentagon John Kirby.

“Di situah energi kita paling baik diterapkan saat ini—dalam membantu mereka menyelidiki insiden ini dan mencari tahu siapa yang bersalah dan cara terbaik untuk meminta pertanggungjawaban mereka,” ujarnya. ● tom

Gigit Pramugari, Mulut Penumpang American Airlines Dilakban

CHARLOTTE(IM) - Seorang penumpang perempuan direkatkan ke kursi pesawat American Airlines dengan lakban setelah mencoba membuka pintu pesawat di tengah-tengah penerbangan. Penumpang yang diduga mengalami masalah kesehatan mental tersebut juga menggigit pramugaris sebelum “dilumpuhkan”.

Insiden kekacauan dalam penerbangan American Airlines ini terjadi pekan lalu. Dalam video yang direkam penumpang lain terlihat perempuan berambut abu-abu itu dilakban mulutnya. Lengan dan tubuhnya juga direkatkan ke kursi dengan lakban warna perak.

Menurut rekaman video yang diunggah oleh pengguna akun TikTok @lol.ariee, perempuan yang berubah itu berteriak; “Kamu! Kamu! Kamu!” ketika penumpang lain keluar dari American Airlines Penerbangan 1774 melewatinya dan pramugari dengan tenang mengangguk selamat tinggal.

Penerbangan dua jam pada 6 Juli dari Dallas-Fort Worth ke Charlotte, North Carolina, Amerika Serikat (AS) telah ditunda setidaknya selama tiga jam sebelum akhirnya berangkat pada tengah malam. Namun, sekitar satu jam perjalanan, kekacauan mulai terjadi.

Pengguna akun TikTok @lol.ariee menggambarkan adegan yang sibuk dan kacau saat perempuan itu berubah. Dia mengatakan pramugari mulai menyala lampu sekitar pukul 01.30 pagi. “Dan kami melihat semua pramugari berlarian di lorong, dengan panik seperti berbisik satu sama lain,” tulis pengguna akun tersebut.

“Kru pesawat mulai mengunci kamar mandi, mengambil tas dari tempat sampah, dan tidak mengatakan apa yang terjadi,” lanjut dia.

“Itu seperti kekacauan dan

tidak ada yang tahu apa yang terjadi,” imbuh dia seperti dikutip dari New York Post, Senin (12/7).

Akhirnya pilot berbicara melalui interkom, meminta penumpang yang terikat di kursi mereka.

“Kemudian kami secara bertahap mulai mendengar semakin banyak teriakan,” katanya.

Tepat saat pesawat akan mendarat, kata pengguna akun tersebut, seorang pramugari yang duduk di dekat para penumpang menjelaskan: “Seorang perempuan dengan masalah kesehatan mental yang jelas, memiliki ledakan dan seperti memiliki keinginan untuk turun dari pesawat.”

“Dan dia berkata, ‘Saya harus turun dari pesawat ini’, dan dia pergi ke pintu keluar dan mulai menggedor pintu, berkata, ‘Anda harus melepaskan saya dari pesawat ini!’,” kata penumpang yang mengunggah rekaman video tersebut.

“Saya kira butuh kelima pramugari untuk menaklukkannya dan seperti benar-benar menjatuhkannya. Mereka cukup panik menjatuhkannya, meletakkannya di kursi dan merekatkannya dengan lakban.”

American Airlines mengkonfirmasi insiden itu, mengatakan kepada New York Post bahwa perempuan itu menyerang dan menggigit pramugari setelah dia berusaha membuka pintu boarding depan. “Dia ditahan demi keselamatan dan keamanan pelanggan lain dan kru kami,” kata maskapai tersebut tanpa menyebutkan nama perempuan tersebut.

Menurut pihak American Airlines, personel darurat menemui penerbangan di darat di Charlotte, dan membawa perempuan itu ke rumah sakit setempat. Gara-gara berulah, perempuan itu dimasukkan dalam daftar larangan terbang “internal” Amerika sambil menunggu penyelidikan. ● gul

Korban Meninggal Gedung Runtuh di Florida Jadi 90 Orang

FLORIDA(IM) - Korban tewas akibat runtuhnya kondominium di Surfside, Florida, bertambah menjadi 90 orang pada Minggu (11/7). Melalui konferensi pers, Walikota Miami-Dade County Daniella Levine Cava, mengatakan 71 korban telah diidentifikasi dan keluarga terdekat mereka telah diberitahu.

Sekarang ada 217 orang yang dilaporkan dan 31 lainnya “berpotensi belum ditemukan.” Pemulihan para korban jauh lebih cepat setelah operasi pencarian mengalihkan fokusnya dari penyelamatan ke pemulihan. Levine Cava mengatakan tim membuat “kemajuan luar biasa,” dan pada Minggu (11/7) pagi, lebih dari 14 juta pon beton dan puing-puing telah dipindahkan dari lokasi.

Sepuluh korban tambahan, semuanya ditemukan antara 6 dan 9 Juli, sudah diidentifikasi oleh pejabat Miami-Dade. Mereka diidentifikasi sebagai Maria Gabriela Camou, 64; Julio Cesar Velasquez, 66; Lorenzo De Oliveira Leone, 5; Alfredo Leone, 48; Maria Torre, 76; Richard Agustinus, 77; Luis Sadovnic, 28; Edgar Gonzalez, 42; Alexia Maria Pettengill Lopez Moreira, 9; dan Anna Sophia Pettengill Lopez Moreira, 6.

Walikota Surfside Charles Burkett mengatakan, upaya pemulihan masih merupakan pekerjaan

yang rumit. Dia menjelaskan tim pencarian dan pemulihan “bahkan menemukan botol anggur yang tidak pecah di puing-puing”.

Kepala Pemadam Kebakaran Miami-Dade Alan Cominsky mengatakan proses menghilangkan puing-puing lebih cepat untuk bagian bangunan yang tetap berdiri setelah runtuh dan dihancurkan dalam pembongkaran terkontrol minggu lalu di tengah kekhawatiran jika hakiu menimbulkan ancaman bagi tim pencarian dan penyelamatan. “Di tumpukan puing tempat kami masih dalam pencarian dan pemulihan, itu masih proses metodis,” kata Cominsky.

“Para kru di sana, mereka memantau, mereka menggali dengan tangan. Saat kami menunda, ini adalah proses yang lambat,” lanjutnya.

Burkett mengatakan barang-barang pribadi lainnya, seperti cincin, juga terus ditemukan. Barang-barang itu “dikembalikan ke area penyimpanan situs, dikategorikan, difoto dan disimpan untuk keluarga.”

Upaya pemulihan telah dibantu oleh informasi tentang di mana para korban diperkirakan berada di dalam gedung ketika keruntuhan terjadi. Ini memungkinkan tim pencarian dan penyelamatan, dalam banyak kesempatan, menunjukkan de-

ngan tepat di mana para korban akhirnya ditemukan,” katanya.

Burkett dan Cominsky sama-sama mengakui kecewa karena tim penyelamat telah mengakses tangga menara kondominium, yang mereka harapkan akan menjadi area perlindungan dan mungkin memberikan kesempatan terbaik untuk berlindung dari puing-puing di mana seseorang bisa bertahan.

“Tangga selalu menjadi yang utama - stabilitas bagaimana tangga dibangun, itu dikeraskan lebih baik daripada area lain. Jadi dengan keruntuhan di situah Anda memiliki ruang kosong terbesar, kemungkinan terbesar Anda,” kata Cominsky.

“Sayangnya, dengan jenis keruntuhan ini dan segala sesuatu yang terjadi, itu hanya meminimalkan peluang itu,” terangnya.

Beberapa gugus tugas pencarian dan penyelamatan yang telah dikerahkan ke Surfside dari luar negara atau luar negeri mulai meninggalkan, termasuk tim dari Israel. Levine Cava mengatakan tim berangkat pada Minggu (11/7) Anggota masyarakat, termasuk keluarga para korban, berkumpul pada Sabtu (10/7) malam untuk jalan-jalan peringatan untuk mengakui upaya semua responden pertama yang telah bekerja di lokasi keruntuhan, khususnya Unit Penyelamatan Nasional Israel. ● ans



UNJUK RASA WARGA KUBA

Warga berseru mengancam pemerintah dalam aksi protes menentang dan mendukung pemerintah, ditengah wabah penyakit virus corona (COVID-19), di Havana, Kuba, Minggu (11/7).

Krisis Ekonomi, Warga Lebanon Bertransformasi Menjadi Vegetarian

BEIRUT(IM) - Ketika gaya hidup yang lebih sehat dan kesadaran yang lebih besar tentang masalah iklim telah mendorong peningkatan veganisme di seluruh dunia, warga Lebanon melakukannya karena kebutuhan. Krisis ekonomi yang melanda negara itu membuat warga Lebanon kesulitan membeli daging.

Krisis keuangan telah mendorong lebih dari setengah penduduk Lebanon ke dalam kemiskinan. Banyak orang Lebanon merasa mereka tidak mampu membeli daging sapi atau ayam. Harga melonjak dan gaji turun karena mata uang lokal terus turun, setelah kehilangan 90% nilainya selama dua tahun terakhir: “Ada banyak masalah di negara ini, bahkan tentara tidak mampu membeli daging dan ayam dalam jumlah yang tepat untuk makanan,” kata Camille Madi, direktur Basecamp, sebuah asosiasi yang mendistribusikan makanan kepada yang membutuhkan.

Pemotongan anggaran memaksa militer untuk memotong daging dari makanannya tahun lalu. Basecamp, yang mulai bekerja setelah ledakan pelabuhan Beirut musim panas lalu, telah mengirimkan paket makanan harian yang mencakup protein,

tetapi dengan sumbangan yang menyusut dan harga yang naik, solusi diperlukan. Sekarang mereka mengirimkan satu hingga tiga kali sebulan kepada mereka yang membutuhkan, kotak makanan alih-alih makanan panas, tanpa daging dan ayam.

“Basecamp dan Lebanese Vegans Social Hub, yang mempromosikan veganisme, bergabung untuk menyediakan 100 makanan vegan,” ucap Madi, seperti dilansir Al Arabiya.

Saat mengirimkan kotak bantuan, anggota Social Hub juga meningkatkan kesadaran tentang makanan vegan dan mengapa itu bisa menjadi solusi sekarang. “Membenarkan makanan vegan itu sehat dan dalam situasi ekonomi ini sangat cocok, karena seseorang dapat menggantikan protein yang mereka dapatkan dari daging, kalsium yang mereka dapatkan dari keju, dan setiap produk hewani dapat diganti dengan makanan vegan dan lebih murah dalam situasi ekonomi saat ini,” kata aktivis Social Hub, Roland Azar.

Madi mengatakan anak-anak yang makan Manoushe, pizza Lebanon dengan keju, dapat meningkatkan kualitas makanan mereka jika mereka membelanjakannya untuk makanan vegan. ● ans



PEdana MENTERI SEMENTARA HAITI

Perdana Menteri sementara Haiti Claude Joseph memberikan keterangan media menyusul pembunuhan Presiden Jovenel Moise, di Port-au-Prince, Haiti, Minggu (11/7).

Korsel Berlakukakan Aturan Terketat Hadapi Lonjakan Covid

SEOUL(IM) - Peraturan pembatasan sosial Covid-19 Korea Selatan (Korsel) yang paling ketat mulai berlaku pada Senin (12/7) ini. Sudah enam hari berturut-turut kasus infeksi virus Corona di Negeri Ginseng di atas 1.000.

Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Korsel (KCDC) melaporkan 1.100 kasus infeksi baru. KCDC mengatakan 780 kasus berasal dari ibu kota Seoul dan sekitar Provinsi Incheon dan Gyeonggi.

Pemerintah Korsel menerapkan peraturan pembatasan sosial tingkat empat atau yang paling ketat di Seoul dan wilayah sekitarnya pada Senin ini. Peraturan ini meminta masyarakat tetap tinggal di rumah selama mungkin. Sekolah juga direkomendasikan hanya membuka kelas jarak jauh. Pertemuan di atas pukul 18.00 dibatasi hanya dua orang dan unjuk rasa dilarang.

Pertandingan olahraga tidak boleh ada penonton dan hotel hanya boleh beroperasi dua pertiga kapasitasnya. Peraturan ini melarang bioskop dan konser setelah pukul 21.00.

Kelab malam dan bar juga ditutup. Tempat duduk di restoran dan cafe juga dibatasi dan setelah pukul 21.00 juga hanya boleh melayani pesan-antar.

Kantor-kantor diminta untuk menerapkan peraturan kerja yang lebih fleksibel. Bisnis disarankan mengizinkan 30 persen karyawannya bekerja jarak jauh.

Hingga saat ini Korsel melaporkan 165.344 kasus infeksi dan 2.036 kasus kematian. Sekitar 10 persen dari 52 juta penduduknya sudah menerima dua dosis vaksin Covid-19 sementara 30 persen sudah menerima satu dosis vaksin, sebagian besar berusia di atas 60 tahun. ● gul